

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH TANWIRUL AFKAR PURI
MOJOKERTO**

SKRIPSI



**Disusun Oleh:
Inna Fiyya Zahrotan Nadiyya
NIM. 1318003
NIRM. 2018. 4. 033. 0626. 1. 000410**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULUM JOMBANG
2022**





**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH TANWIRUL AFKAR PURI
MOJOKERTO**

SKRIPSI

Skripsi Ini Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
Inna Fiyya Zahrotan Nadiyya
NIM. 1318003
NIRM. 2018. 4. 033. 0626. 1. 000410

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULMU JOMBANG
2022**



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inna Fiyya Zahrotan Nadiyya

NIM/NIRM : 1318003/2018. 4. 033. 0626. 1. 000410

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA di Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Afkar Puri Mojokerto” ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali pada yang dirujuk sumbernya.

Jombang, 2 Juli 2022

Pembuat Pernyataan



Inna Fiyya Zahrotan Nadiyya

PERSETUJUAN

Skripsi yang Berjudul : Penerapan Media Pembelajaran *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV MI Tanwirul Afkar Puri Mojokerto

Ditulis Oleh : Inna Fiyya Zahrotan Nadiyya

NIM/NIRM : 1318003/2018. 4. 033. 0626. 1. 000410

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan sidang tim penguji skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.

Pembimbing I

Dr. Miftakhul Ilmi S. P., M.Pd
NIPY.11 110212 217

Jombang, 2 Juni 2022

Pembimbing II

Indra Kusuma W., M.Pd
NIPY.11 010611 191

Mengetahui

Ketua Program Studi PGMI

Fakultas Agama Islam

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang



Imam Mutaqin, M.Pd.I
NIPY.11 060314 264

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Penerapan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Afkar Puri Mojokerto, ditulis oleh Inna Fiyya Zahrotan Nadiyya, NIM/NIRM: 1318003/2018. 4. 033. 0626. 1. 000410 telah diujikan dalam sidang tim penguji skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang pada:

Hari : Minggu

Tanggal : 17 Juli 2022

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat: A

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang



Dr. Mujianto Solichin, M.Pd.I
NIPY. 0729078101

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Nur Ulwiyah, M.Pd.I NIPY. 11 010611 190 (Penguji Utama)	
2. Arifin, M.Pd.I NIPY. 12 010901 077 (Ketua Penguji)	
3. Lulus Oktavia Kartikasari, S.Pd NIPY. 12 160207 102 (Sekretaris)	



PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA DI MADRASAH IBTIDAIYAH TANWIRUL AFKAR PURI MOJOKERTO

Inna Fiyya Zahrotan Nadiyya
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang
Pembimbing 1: Dr. Miftakhul Ilmi S.P., M.Pd
Pembimbing 2: Indra Kusuma W., M.Pd

Abstrak

Penelitian ini dilakukan berdasarkan kajian awal yang memberikan kemampuan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas IV yang masih rendah berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA dengan menggunakan desain penelitian PTK model Kemmis dan Mc Taggart. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Untuk teknik analisis data menggunakan *flow model* dengan tiga tahap yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan pra siklus dan hasil pra siklus diperlukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA siswa. Kemudian peneliti melakukan tindakan pada siklus 1 dengan persentase ketuntasan 46%, hal ini masih rendah. Peneliti melakukan siklus 2 dengan persentase ketuntasan 100% dan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan pemahaman konsep dibuktikan dengan nilai rata-rata pada tahap pra siklus 47,27, siklus 1 nilai rata-rata 59,54, dan siklus 2 nilai rata-rata 80.

Kata kunci: Penerapan, Media Pop Up Book, Pemahaman Konsep IPA



MOTTO

“Memulai dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan dengan Penuh Keikhlasan,
Menyelesaikan dengan Penuh Kebahagiaan.” (Inna Fiyya Zahrotan Nadiyya)



PERSEMBAHAN

Sujud Syukurku kepada-Mu Illahi Robbi, atas segala rahmat dan nikmat yang telah di berikan. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada baginda tercinta Nabi Muhammad Saw

Dengan ketulusan dan kerendahan hati kupersembahkan sebuah kado kecil yang dapat ku berikan dari perjuangan selama 4 tahun menimba ilmu di bangku kuliah yang memiliki sejuta makna, sejuta kenangan, dan perjalanan untuk meraih masa depan yang ku inginkan. Karya sederhana ini ku aplikasikan dalam bentuk ketikan hingga menjadi barisan tulisan dengan beribu kesatuan, tidak bermaksud lain hanya ucapan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Budiono dan Ibu Sumiati, dan juga adik saya Aghisna Lailatul Mahmudah yang tercinta, dan sangat saya sayangi karena berkat do'a dan perjuangan mereka saya bisa seperti ini. Semoga Allah membalas kemuliaan-kemuliaan beliau. Permohonan maaf ananda yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku yang tak selayaknya diperlihatkan yang membuat hati dan perasaan beliau sakit dan kecewa.
2. Suami saya yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang selalu memberikan motivasi ketika hampir menyerah dalam mengerjakan skripsi dan yang selalu menemani hingga detik ini saya bisa menyelesaikan skripsi saya.
3. Anak asrama kamar 20 Mutia Izzati, Shofia Nur Savira, Luluk Ambarwati, Fitrotul Lailiyah, Muhsinah Dwi Lestari, Nur Aeni, Dini Muzahro Arif, Fitriatus Sholeha, Intan Nur Aini, Nur Khumairo yang senantiasa mendengarkan keluh kesah saya selama pengerjaan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam yang senantiasa memberikan ilmu dan berbagi pengalaman, terkhusus kepada Bapak Dr. Miftakhul Ilmi Suwignya P., M.Pd dan Ibu Galuh Tisna Widiana, M.Pd karena beliau yang telah meluangkan banyak sedikit waktunya untuk membimbing saya dan memberi motivasi, saran dalam penyusunan karya ini.

- 
6. Sahabat-sahabat seperjuangan Prodi PGMI Angkatan 2018 tercinta, yang setia menemani saya di saat belajar dan bermain sampai detik akhir perjuangan di bangku kuliah.
 7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya ini yang selalu memberikan motivasi, perhatian dan do'a, semoga Allah senantiasa mengabdikan dan menuntun kalian untuk menggapai cita-cita.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan guru madrasah ibtidaiyah dalam menempuh strata satu.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw. dan para keluarga serta sahabat-sahabatnya.

Seiring selesainya skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu kami menghaturkan banyak terimakasih dan penghargaan tanpa batas, kepada yang terkasih:

1. Bapak Drs. H. M. Zaimuddin Wijaya As'ad M.S, Ketua Yayasan Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA, Rektor Unipdu Jombang.
3. Bapak Dr. Mujianto Solichin, M.Pd.I, Dekan Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang.
4. Bapak Imam Mutaqin, M.Pd.I, Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang.
5. Bapak Dr. Miftakhul Ilmi Suwignya P., M.Pd Pembimbing I dan Bapak Indra Kusuma Wardani, M.Pd Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan serta selalu memberikan motivasi untuk tetap semangat dan percaya diri sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan rapih.
6. Segenap dosen dan staf Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang.
7. Kepala perpustakaan dan stafnya, yang telah memberikan pengarahan dan membantu menyediakan buku-buku literatur yang penulis butuhkan.
8. Bapak Masrukan, S.S Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Afkar Puri Mojokerto yang selalu memberikan dukungan serta memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.





9. Ibu Siti Muarofah, S.Pd.I guru kelas IV yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan dalam melaksanakan penelitian.
10. Segenap dewan guru dan staf MI Tanwirul Afkar Puri Mojokerto yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, terima kasih sudah menjadi sumber inspirasi.
11. Segenap siswa Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Afkar Puri Mojokerto khususnya kelas IV yang telah berkenaan menjadi penelitian dan rekan belajar bagi kami.
12. Bapak, Ibu dan keluarga tercinta yang penuh cinta dan kasih sayang telah memberikan motivasi baik berupa moril, materil danda'a restu yang diberikan guna kelancaran menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2018 yang bekerja sama dan mendukung menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala dukungan baik secara lahir maupun batin. Semoga kebersamaan yang telah terlewati bisa menjadi tali yang kokoh untuk mempererat persaudaraan, amiin.

Tiada gading yang tak retak, begitupun penyusunan penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan penelitian selanjutnya. Akhirnya dengan segala kerendahan hati dan dengan besar harapan pula semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sebagai penyusunan khususnya juga bagi pembaca umumnya.

Jombang, 2 Juli 2022
Penulis



¹³
BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilakukan berdasarkan kajian awal penelitian, atau *preliminary study*, yang memberikan kemampuan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas IV MI Tanwirul Afkar Puri Mojokerto yang masih rendah berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada kelas IV. Hal ini didukung oleh dokumentasi hasil belajar siswa yg menunjukkan 68% dari keseluruhan siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa memberikan nilai mata pelajaran IPA masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil kajian awal penelitian ini tentang rendahnya pemahaman konsep IPA di siswa disebabkan karena kurangnya metode dan media pembelajaran yang kurang digunakan selama proses pembelajaran.¹

Berdasarkan hasil observasi yang sudah ditemukan permasalahannya, peneliti menggunakan solusi cara lain yang mampu digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas IV MI Tanwirul Afkar Puri Mojokerto dengan cara menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* ini diharapkan dalam penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada Mata Pelajaran IPA.²

Pentingnya menggunakan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas IV ini adalah dikarenakan

¹Siti Muarofah, *Wawancara*, Mojokerto, 27 November 2021.

²Siti Muarofah, *Observasi*, Mojokerto, 27 November 2021.



pembelajaran IPA memerlukan media yang konkret, terutama anak MI sehingga penggunaan media yang konkret sangat diperlukan. Hal ini juga dijelaskan dalam penelitian oleh Olga Paramita, Tias Ernawati yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Minat Serta Akibat Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Singosaren”. Peneliti berbagi Media Pop Up Book perihal tumbuhan. Media ini dikembangkan pada Kelas IV sehingga peserta didik dapat terlibat secara pribadi dalam melipat, membuka, dan membaca materi yang terdapat pada media tersebut kemudian media ini sangat praktis dipahami oleh siswa.³

B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup diartikan sebagai penjelasan tentang batasan sebuah subjek yang terdapat di sebuah masalah. Yang disebut dengan batasan disini adalah faktor yang diteliti seperti materi, tempat, waktu, dsb.

Dari penjelasan diatas maka perlu adanya ruang lingkup penelitian agar penelitian bisa lebih jelas. Yaitu:⁴

1. Variabel Penelitian

Pengertian variabel dapat dirumuskan sebagai variasi dari sesuatu yang menjadi gejala penelitian. Gejala penelitian yang dimaksudkan disini

³Olga Paramita dan Tias Emawati, Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Singosaren, *Jurnal Pendidikan Ke-SD an*, Vol. 6 ,No. 3, Mei 2020. Lihat di <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/trihayu/article/view/8155>, diakses pada tanggal 7 Maret 2022.

⁴Sangkot Nasution, “Variabel Penelitian”, *Jurnal Raudhah*, Vol. 5, No. 2 (2017). Lihat di <http://jurnaltarbiah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>, diakses pada tanggal 2 Maret 2022.



adalah suatu hal yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu Variabel Independen dan Variabel Dependen.

a. Variabel independen (mempengaruhi) adalah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain.

Dalam penelitian ini variabel independen nya adalah:

“Penggunaan Media *Pop Up Book*”.

b. Variabel dependen (terpengaruhi) adalah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain.

Dalam penelitian ini variabel dependen nya adalah:

“Kemampuan Pemahaman Konsep”.

2. Pokok Bahasan yang diteliti yaitu mata pelajaran IPA pada materi tumbuhan.
3. Lokasi Penelitian ini dilakukan di MI Tanwirul Afkar yang terletak di Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV.
4. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Tanwirul Afkar Puri Mojokerto yang berjumlah 22 siswa. Siswa kelas IV tersebut terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Durasi Penelitian ini dilaksanakan selama delapan bulan, terhitung mulai bulan Desember 2021 sampai Juli 2022 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:



2. Bagaimana penerapan media *Pop Up Book* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Afkar Puri Mojokerto?
3. Bagaimana peningkatan pemahaman konsep IPA siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Afkar Puri Mojokerto sesudah diterapkan media *Pop Up Book*?
4. Bagaimana kendala dan hambatan penerapan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Afkar Puri Mojokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat penelitian pada prinsipnya yaitu menjawab dari rumusan masalah diatas.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman konsep IPA siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Afkar Puri Mojokerto sebelum diberikan media *Pop Up Book*.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan media *Pop Up Book* pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Afkar Puri Mojokerto.
3. Untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Afkar Puri Mojokerto sesudah diterapkan media *Pop Up Book*.
4. Untuk mendeskripsikan kendala dan hambatan penerapan media *Pop Up Book* pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Afkar Puri Mojokerto.



Manfaat penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan teori untuk menambah informasi, khususnya menyangkut pengaruh media *Pop Up Book* terhadap pemahaman konsep siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan pengetahuan bagi guru untuk menggunakan media *Pop Up Book* sebagai variasi dalam mengajar dalam rangka membantu mengembangkan kemampuan anak dalam pemahaman konsep IPA.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang pengaruh penggunaan *Pop Up Book* dan mengetahui bagaimana pemahaman konsep IPA dengan menggunakan media *Pop Up Book*.

2 E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang sudah ditemukan oleh peneliti ada 10. Di antaranya yaitu:

2
Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Karya Tulis	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
1	Vivien Restianim, Nining Syar'iyya, Chatarina Novianti	Penggunaan <i>My Pop Up Book</i> Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika	SPEJ (Science and Phsics Education	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika	Perbedaan: Penelitian sebelumnya peneliti tentang Mata Pelajaran Matematika.



		Siswa Sekolah Dasar. ⁵	Journal), Vol. 04 No. 01, Desember 2020	realistik dinilai dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar Watujara.	Penelitian sekarang menggunakan Mata Pelajaran IPA. Persamaan: Sama-sama menggunakan Media <i>Pop Up Book</i> .
2	Nita Anisa Fitri, Karlimah	Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> Kubus dan Balok untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. ⁶	Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 05 No. 04, 2018	Berdasarkan hasil penelitian respon siswa menunjukkan bahwa media <i>Pop Up Book</i> untuk pembelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar layak digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran.	Perbedaan: Peneliti terdahulu pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> . Penelitian sekarang lebih pada penerapan Media <i>Pop Up Book</i> . Persamaan: Sama-sama menggunakan Media <i>Pop Up Book</i> .
3	Nila Rahmawati	Pengaruh Media <i>Pop Up Book</i> Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan Surabaya. ⁷	Jurnal PAUD Teratai, Vol. 3, No. 1, 2014	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media <i>Pop Up Book</i> dalam pembelajaran	Perbedaan: Peneliti terdahulu tentang penguasaan kosakata, sedangkan peneliti yang sekarang tentang

⁵Vivien Restianim, dkk, "Penggunaan My Pop Up Book Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar", *SPEJ (Science and Physics Education Journal)*, Vol. 4, No. 1 (Desember 2020). Lihat di <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/SPEJ/article/view/1803>, diakses pada tanggal 20 Februari 2022.

⁶Nita Anisa Fitri dan Karlimah, "Pengembangan Media Pop Up Book Kubus dan Balok untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 5, No. 4 (2018). Lihat di <https://ejournal.upi.edu/index.php/peddidaktika/article/view/13196>, diakses pada tanggal 27 Februari 2022.

⁷Nila Rahmawati, "Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan Surabaya", *Jurnal PAUD Teratai*, Vol. 3, No. 1 (2014), lihat di



				11 lebih berpengaruh signifikan terhadap penguasaan kosakata anak daripada pembelajaran tanpa media <i>Pop Up Book</i> .	pemahaman konsep IPA. Persamaan: Sama-sama menggunakan <i>Media Pop Up Book</i> .
4	Nanang Khoirul Umam, Afakhrul Masub Bakhtiar, Hardian Iskandar	Pengembangan <i>Pop Up Book</i> Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. ⁸	Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 01 No. 02, Desember 2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 99,9 % hasil penelitian sangat baik.	Perbedaan: Peneliti terdahulu menggunakan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Mata Pelajaran IPA. Persamaan: Sama-sama menggunakan <i>Media Pop Up Book</i>
5	Fitri Indriani	Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengelola Pembelajaran IPA di SD dan MI. ⁹	Jurnal Penelitian Fenomena, Vol. 7 No. 1, Juni 2015	Kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran IPA di SDN Tamansari 1 Kota Yogyakarta sudah baik.	Perbedaan: Peneliti terdahulu menggunakan kompetensi pedagogik, sedangkan penelitian ini menggunakan penerapan Media Pembelajaran. Persamaan: Sama-sama menggunakan

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/6917>, diakses pada tanggal 8 Februari 2022.

⁸Nanang Khoirul Umam, dkk, "Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 2 (Desember 2019). Lihat di <https://journal.uwks.ac.id/index.php/trapsila/article/view/857>, diakses pada tanggal 1 Maret 2022.

⁹Fitri Indriani, "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengelola Pembelajaran IPA di SD dan MI", *Jurnal Penelitian Fenomena*, Vol. 7, No. 1 (Juni 2015). Lihat di <https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/4464#>, diakses pada tanggal 25 Februari 2022.



				9	mata Pelajaran IPA di MI.
6	Ika Candra Sayekti, Arum Mawar Kinasih	Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Proses Sains dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. ¹⁰	Jurnal Profesi Pendidikan Dasar Vol. 4 No. 1 Juli 2017	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perencanaan penanaman KPS sudah tertuang pada RPP yang telah disusun oleh guru.	Perbedaan: Peneliti terdahulu menerapkan ketrampilan, sedangkan penelitian sekarang menerapkan Media Pembelajaran. Persamaan: Sama-sama menggunakan Mata Pelajaran IPA.
7	Made Ari Winangun	Media Berbasis Budaya Lokal dalam Pembelajaran IPA SD. ¹¹	Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 1, No. 1, Maret 2020	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dapat memahami konsep materi pembelajaran sekaligus juga mengetahui budaya lokal yang ada di sekitarnya.	Perbedaan: Penelitian terdahulu berbasis budaya lokal, sedangkan penelitian ini menggunakan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> . Persamaan: Sama-sama pembelajaran IPA.
8	Olga Paramita, Tias Ernawati	Pengaruh Penggunaan Media <i>Pop Up Book</i> Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV	Jurnal Pendidikan Ke-SD an, Vol. 06 No. 03, Mei 2020	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan hasil belajar IPA siswa	Perbedaan: Peneliti terdahulu fokus pada minat dan hasil belajar, sedangkan penelitian saya fokus pada

¹⁰Ika Candra Sayekti, Arum Mawar Kinasih, "Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Proses Sains dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1 (Juli 2017). Lihat di <https://journals.ums.ac.id>, diakses pada tanggal 5 Maret 2022.

¹¹Made Ari Winangun, "Media Berbasis Budaya Lokal dalam Pembelajaran IPA SD", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1 (Maret 2020). Lihat di <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/edukasi/article/view/529&ved=2ahUKEwix4IHx3P71AhW6SmwGHcH3C5sQFnoECAMQAQ&usg=AOvVaw3R8w23IliwXxeYdJhDHTJ>, diakses pada tanggal 26 Februari 2022.



		SD Singosaren. ¹²		kelas IV SD Singosaren Banguntapan Bantul yang diajar menggunakan media <i>Pop Up</i> termasuk dalam kategori sangat tinggi.	pemahaman konsep siswa. Persamaan: Sama-sama menggunakan media <i>Pop Up Book</i> .
9	Evi Khoiriyah, Eka Yuliana Sari	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 3 Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. ¹³	Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD), Vol. 02, No. 02, Juni 2018	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> mampu mengefektifkan hasil belajar siswa.	Perbedaan: Peneliti terdahulu mengembangkan media pembelajaran, sedangkan penelitian sekarang menerapkan media pembelajaran.. Persamaan: Sama-sama menggunakan media <i>Pop Up Book</i> .
10	Tri Wahyu Ningtias, Punaji Setyosari, Henri Praherdiono	Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> Untuk Mata Pelajaran IPA Bab Siklus Air dan Persitiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa. ¹⁴	Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, hal, Vol. 02, No. 02, Mei 2019	Berdasarkan penelitian ditemukan hasil bahwa siswa terkesan belajar menggunakan buku <i>Pop Up Book</i> dibandingkan	Perbedaan: Peneliti terdahulu meneliti bab Siklus Air dan Peristiwa Alam, sedangkan penelitian sekarang meneliti bab Tumbuhan. Persamaan:

¹²Olga Paramita dan Tias Ernawati, "Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Singosaren", Jurnal Pendidikan Ke-SD an, Vol. 6, No. 3 (Mei 2020). Lihat di <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/trihayu/article/view/8155>, diakses pada tanggal 7 Maret 2022.

¹³Evi Khoiriyah, Eka Yuliana Sari, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 3 Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018", Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 2 (Juni 2018). Lihat di <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD/article/view/2495>, diakses pada tanggal 15 Februari 2022.

¹⁴Tri Wahyu Ningtias dkk, "Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Mata Pelajaran IPA Bab Siklus Air dan Persitiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa", Jurnal Kajian Teknologi



				menggunakan buku teks belaka.	Sama-sama menggunakan medianya dan mata pelajarannya.
--	--	--	--	-------------------------------	---

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini peneliti membagi menjadi 5 bab yaitu:

- Bab I : Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Landasan Teori yang berisi tentang ¹⁰ media pembelajaran, media *Pop Up Book*, pemahaman konsep IPA, landasan teori belajar, pembelajaran IPA MI, dan kerangka konseptual.
- Bab III : Metode Penelitian yang berisi tentang desain penelitian, jenis dan sumber penelitian, dan ² teknik analisis data.
- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang gambaran lokasi penelitian, penyajian data penelitian dan pembahasan, kesimpulan data.
- Bab V : Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara (وسلتم) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Ada beberapa pengertian menurut para ahli.¹⁵

Sedangkan menurut Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.¹⁶

Dalam pengertian ini buku pelajaran, dan guru adalah semua media dalam pengertian ini. Lebih tepatnya, ketika kita berbicara tentang media dalam konteks belajar-mengajar, kita biasanya mengacu pada instrumen grafis, fotografi, atau elektronik yang digunakan untuk merekam, memproses, dan mengatur ulang informasi lisan dan visual.¹⁷

Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah instrumen, proses, dan strategi yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas interaksi dan komunikasi guru-siswa dalam setting pendidikan.¹⁸

¹⁵Raudhotul Jennah, *Media Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), 1.

¹⁶*Ibid.*, 2.

¹⁷Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 1997),3.

¹⁸Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Citra Aditya, 1989), 12.

Suprpto dkk. menyatakan bahwa media pembelajaran adalah instrumen yang berguna yang dapat digunakan guru untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan.¹⁹

2. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum manfaat media pembelajaran ini memiliki banyak manfaat, karena media pembelajaran ini bisa memperlancar komunikasi/interaksi antar siswa dan guru. Diantaranya yaitu:

- a. Penyampaian materi dapat disatukan.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- c. Proses pembelajaran lebih interaktif.
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- g. Media dapat menumbuhkan sikap siswa terhadap materi dan proses belajar.
- h. Menambah peran guru menjadi lebih positif dan produktif.²⁰

3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Guru ketika memilih media harus mengetahui jenis media tertentu yang akan digunakan. Jenis media lainnya antara lain audio, visual, audio

¹⁹Mahfud Shalahuddin, *Media Pendidikan Agama* (Bandung : Bina Islam, 1986), 4.

²⁰Dandi Sunardi, dkk, Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bagi Guru SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Tabarukan*, Vol. 1, No. 1 Tahun 2021. Lihat di <https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jpmt/article/view/340>, diakses pada tanggal 2 Februari 2022.



visual, dan ala tabel. Dengan penggunaan media semacam ini, seorang guru mampu secara efektif merangsang dan merespon untuk mendidik pengikutnya.²¹

4. Kriteria Media Pembelajaran

Kriteria pemilihan media adalah komponen dari sistem pendidikan yang lebih besar adalah dasar untuk pemilihan media. Di antara faktor-faktor yang harus diperhatikan adalah:

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi
- c. Praktis, fleksibel, dan bertahan
- d. Guru mampu mengaplikasikannya
- e. Pengelompokan sasaran
- f. Mutu teknis

Karena ada banyak jenis media pembelajaran yang tersedia, semuanya dapat digunakan dalam proses pembelajaran, siswa harus memutuskan media mana yang terbaik untuk digunakan saat menggunakannya untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang ditetapkan.²²

²¹Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia), 78.

²²Raudhotul Jennah, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Antasari Press, 2009), 1.



B. Media Pembelajaran *Pop Up Book*

1. Pengertian Media Pembelajaran *Pop Up Book*

Media Pop Up Book merupakan alat yang dapat menampilkan gambar yang dapat bergerak ketika halaman dibuka dan menampilkan bagian-bagian yang bergerak atau aspek tiga dimensi, dengan cara yang lebih menarik untuk memvisualisasikan cerita. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian dan pengembangan *Media Pop Up Book* untuk materi IPA kelas 4 MI/SD pada materi tumbuhan. Guru akan sangat terbantu dengan media ini dalam menyajikan topik, dan antusiasme siswa dalam membaca konten akan meningkat. *Pop Up Book* menurut Bluemel & Taylor adalah sebuah buku yang menggambarkan kemungkinan pergerakan dan interaksi dengan menggunakan kertas sebagai bahan untuk lipatan, gulungan, dan bentuk.²³

Menurut Dzuanda *Pop Up Book* adalah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. *Pop Up Book* identik dengan anak-anak dan mainan, namun benda ini dapat digunakan menjadi media pembelajaran yang baik.²⁴

²³Vivien Restianim, dkk, "Penggunaan My Pop Up Book Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar", *SPEJ (Science and Phsics Education Journal)*, Vol. 4, No. 1 (Desember 2020). Lihat di <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/SPEJ/article/view/1803>, diakses pada tanggal 20 Februari 2022nila.

²⁴Nila Rahmawati, "Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Penguasaan Kata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan Surabaya", *Jurnal PAUD Teratai*, Vol. 3, No. 1 (2014), lihat di <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/6917>, diakses pada tanggal 8 Februari 2022.



Menurut pendapat di atas, media *Pop Up Book* adalah buku dengan elemen tiga dimensi yang bergerak ketika halaman dibuka, selain memiliki tampilan gambar yang indah dan kemampuan untuk ditegakkan agar media *Pop Up Book* layak digunakan sebagai sarana pendidikan bagi anak-anak MI/SD. Selain itu, dengan menggunakan media *Pop Up Book* akan membuat belajar menjadi lebih menyenangkan.²⁵



Gambar 1
Ilustrasi Media *Pop Up Book*

2. Teori Media Pembelajaran *Pop Up Book*

Pop Up Book merupakan salah satu jenis media yang digunakan dalam dunia pendidikan karena memudahkan siswa dalam memahami apa yang diajarkan oleh gurunya karena mempermudah dalam mengenali bentuk suatu benda. Hal ini didukung teori Dzuanda yang mengatakan bahwa *Pop Up Book* dapat menumbuhkan imajinasi anak dan mengembangkan pengetahuan sehingga penggambaran bentuk suatu objek atau pengenalan objek mendukung hal tersebut.²⁶

3. Bahan Media dan Cara Pembuatannya

- a. Bahan: Gunting, kertas manila, spidol, cat warna, kardus, lem.

²⁵*Ibid.*, 4.

²⁶*Ibid.*, 5.



b. Cara pembuatan:

- 1) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- 2) Potong kertas manila yang sama besar dan panjangnya
- 3) Tempelkan kertas ke kardus yang telah digunting
- 4) Potong kertas yang sudah di print
- 5) Tempelkan kertas gambar yang sudah di print pada kardus
- 6) Tempelkan hiasan-hiasan yang sudah dibuat

4. Manfaat Media Pembelajaran *Pop Up Book*

Media *Pop Up Book* ini memiliki banyak manfaat bagi siswa dan guru. Diantaranya yaitu:

- a. Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik.
- b. Mendekatkan hubungan siswa dan guru.
- c. Mengembangkan kreativitas siswa.
- d. Merangsang imajinasi anak.
- e. Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).²⁷

Dengan pemanfaatan media *Pop Up Book* ini diharapkan siswa akan lebih semangat dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

²⁷Tisna Umi Hanifah, 2014, "Pemanfaatan Media Pop Up Book Berbasis Tematik untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Buku Temanggung)", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 02, No. 03. (Oktober 2014), 50. Lihat di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia/article/view/3727>, diakses pada 3 Februari 2022.



C. Pemahaman Konsep IPA

1. Pengertian Pemahaman Konsep IPA

⁸ Pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang untuk memahami konsep tertentu. Jika seorang siswa memahami definisi atau definisi suatu konsep, berarti mereka dapat memiliki pemahaman tentang pemahaman tersebut. Menurut pendapat ini, belajar akan relevan jika seorang siswa memiliki kemampuan untuk menjelaskan kembali informasi yang telah dipelajari berdasarkan pengetahuannya sendiri.

Untuk mencapai pembelajaran IPA yang bermakna maka peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting ⁸ untuk mencapai pembelajaran IPA yang bermakna dan mampu mengaktifkan siswa untuk memperoleh prinsip-prinsip materi pembelajaran IPA yang dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, seorang guru ⁸ harus mampu memberikan pelajaran IPA yang melibatkan siswa secara langsung.²⁸

2. Indikator Pemahaman Konsep IPA

Untuk mengukur pemahaman konsep siswa yaitu mengacu pada tujuh indikator pemahaman konsep menurut Anderson & Krath antara lain:

- a. Menafsirkan (interpreting).
- b. Memberikan contoh (exemplifying).
- c. Mengklasifikasikan (classifying).
- d. Meringkas (summarizing).

²⁸Dede Salim Nahdi, dkk, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA", *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 4, No.2 (Juli 2018). Lihat di <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/CP/article/view/1050>, diakses pada tanggal 20 Februari 2022.



- e. Menarik inferensi (inferring).
- f. Membandingkan (comparing)
- g. Menjelaskan (explaining).²⁹

3. Manfaat Pemahaman Konsep IPA

Manfaat pemahaman konsep IPA antara lain:

- a. Konsep membuat kita perlu mengulang-ulang pencarian arti, setiap kali kita menemukan informasi baru.
- b. Konsep membuat kita membantu proses mengingat dan membuatnya menjadi lebih efisien.
- c. Konsep membantu kita menyederhanakan dan meringkas informasi, yang digunakan untuk memahami informasi tersebut.
- d. Konsep-konsep merupakan dasar untuk proses mental yang lebih tinggi.
- e. Konsep menentukan apa yang diketahui atau diyakini oleh seseorang.³⁰

D. Landasan Teori Belajar

1. Teori Jean Piaget

Menurut Jean Piaget ada perbedaan kualitatif antara pemikiran anak-anak dan orang dewasa, selain fakta bahwa pemikiran anak-anak masih dalam masa pertumbuhan. Penelitiannya mengungkapkan bahwa pertumbuhan intelektual seseorang serta bertambahnya tahun memiliki

²⁹Suryani E, *Analisis Pemahaman Konsep? Two-tier Test sebagai Alternatif* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019), 688.

³⁰Rafika, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Gaya Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Siswa Kelas IV SDN 1 Siwalempu", *Jurnal Kreatif Tadulako*, Vol. 4, No. 2 (2016). Lihat di <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3331>, diakses pada tanggal 23 Februari 2022.



dampak yang signifikan terhadap cara mereka memandang IPA. Tahapan perkembangan kognitif meliputi tahap sensorimotor, yang dialami anak antara usia 0 hingga 2 tahun, tahap praoperasional, yang dialami anak antara usia 2 hingga 7 tahun, tahap operasional konkret, yang dialami anak antara usia tersebut. 7 dan 11, dan tahap operasional formal, yang terjadi antara usia 7 dan 11 tahun dialami pada anak-anak berusia 11 hingga orang dewasa.³¹

2. Teori Konstruktivisme

Proses penemuan teori atau pengetahuan yang didasarkan pada kenyataan di lapangan dikenal dengan teori konstruktivisme. Menurut Kamil dan Erwing dalam Isjoni, konstruktivisme adalah pandangan yang berpendapat bahwa sebagian besar pembelajaran berasal dari dalam diri siswa, yang dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.³²

E. Pembelajaran IPA MI

1. Pengertian Pembelajaran IPA MI

Dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, pendidikan IPA adalah mata pelajaran yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui penyelesaian masalah di lingkungan fisik dan sosial, ilmu pengetahuan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari..³³

³¹Nazilatul Mifroh, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implementasinya Dalam Pembelajaran di SD/MI", *Jurnal Pendidikan Tematik*, Vol. 1, No. 3, (Desember 2020). Lihat di <https://siducat.org/index.php/jpt/article/view/144>, diakses pada tanggal 6 Februari 2022.

³²Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok* (Bandung: Alfabeta, 2014), 33.

³³Wahab Jufri, *Belajar dan Pembelajaran Sains Modal Dasar Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2017), 122.



⁹ IPA di tingkat dasar (MI) sebaiknya dilaksanakan dengan cara melibatkan alam sekitar sehingga siswa dapat menjelajah alam sekitar melalui inkuiri ilmiah. Melalui proses jelajah alam siswa akan belajar untuk berpikir, menyelesaikan masalah-masalah, serta siswa dapat belajar untuk mengambil keputusan secara bijaksana sehingga keterampilan berpikirnya terasah karena terdapat ruang untuk mengembangkannya.³⁴

2. Tujuan Pembelajaran IPA MI

⁸ IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada siswa sekolah dasar. Pembelajaran IPA bertujuan untuk membantu siswa menguasai, memahami sejumlah fakta dan konsep IPA mengenai fenomena alam serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yang dapat mengembangkan dan menanamkan sikap ilmiah pada diri siswa.³⁵

3. Materi Pembelajaran IPA yang Diteliti

Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang Tumbuhan. Tumbuhan memiliki berbagai macam bagian, dan setiap bagian memiliki fungsi masing-masing. Tumbuhan memiliki 4 bagian diantaranya yaitu, akar, batang, daun dan bunga.³⁶

³⁴Mutlu dan Temiz. 2013, "Science Process Skills of Students Having Field Dependent and Field Independent Cognitive Styles", *Academic Journals*, Vol 8 (11), pp. 765-776. Lihat di <http://www.academicjournals.org/ERR>, diakses pada tanggal 1 Februari 2022.

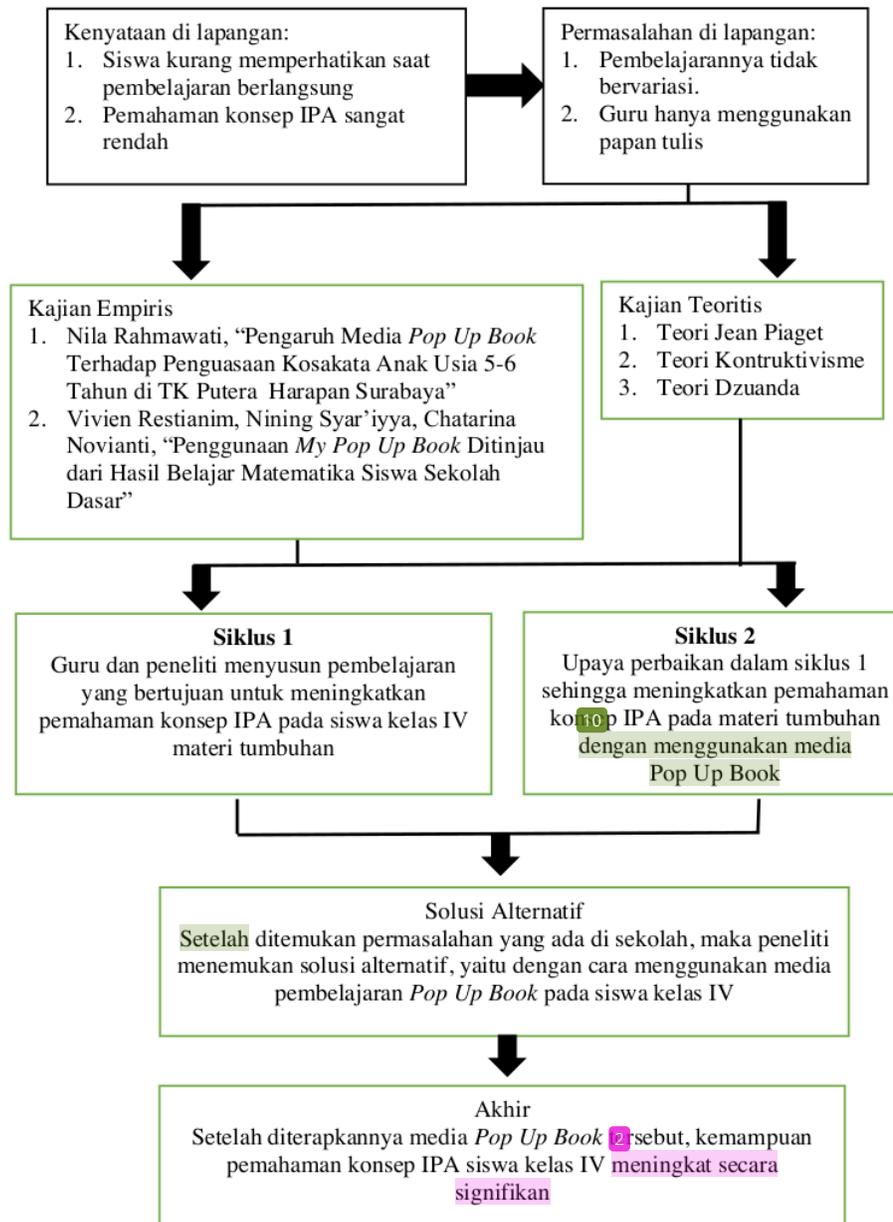
³⁵Dede Salim Nahdi, dkk, Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol.4, No.2, (Juli 2018). Lihat di <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/CP/article/view/1050>, diakses pada tanggal 20 Februari 2022.

³⁶Poppy K. Devi, Sri Angraini, *Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008).



F. Kerangka Konseptual

Kinerja penelitian ini bisa dilihat pada kerangka konseptual berikut:



Gambar 2
Kerangka Konseptual

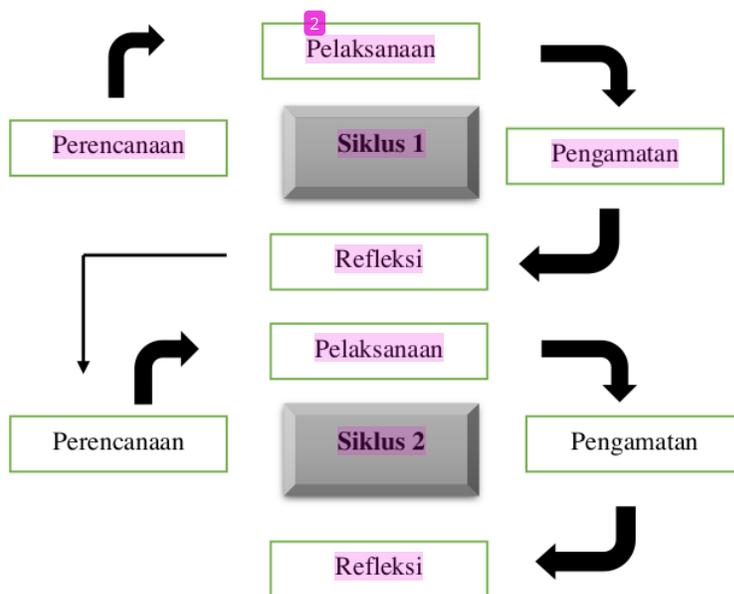




BAB III METODE PENELITIAN

1 A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah kegiatan yang lebih diarahkan pada pemecahan masalah pembelajaran melalui penerapan secara langsung di dalam kelas.³⁷ Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan PTK *kuantitatif*. Model Kemmis dan Mc Taggart yang mengembangkan model Kurt Lewin dengan 4 Tahap, diantaranya yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.³⁸ Lebih jelasnya bisa diperhatikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3
Siklus PTK Menurut Kurt Lewin

³⁷Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), 8.

³⁸Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 17.

1. Perencanaan (*planning*), tahap dimana peneliti melakukan serangkaian penelitian. Mulai dari perencanaan, persiapan teknis pra-simulasi, simulasi penjajakan, pelaksanaan analisis dan diagnosa awal (sementara), penyusunan hipotesa, dan diakhiri dengan teknis akhir pelaksanaan penelitian.
2. Tindakan (*action*), menerapkan isi perencanaan sesuai dengan sistematika tindakan yang akan dilakukan.
3. Pengamatan (*observations*), adalah tahap dimana peneliti menerapkan skenario tindakan yang telah direncanakan dalam bentuk nyata.
4. Refleksi (*reflection*), hasil pengamatan dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan teknis.³⁹

B. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti adalah siswa kelas IV MI Tanwirul Afkar Puri Mojokerto, tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 22 anak yang terdiri dari 11 laki-laki dan 11 perempuan.⁴⁰ Penelitian ini menggunakan mata pelajaran IPA untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep.

C. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya yaitu:

³⁹Jasa Unggah Muliawan, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta:Penerbit Gava Media, 2010), 8.

⁴⁰Siti Muarofah, *Dokumentasi*, Mojokerto, 2 Februari 2022.



⁴
a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala, peristiwa peristiwa dari obyek yang selidiki. Adapun jenis observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, dimana peneliti turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi (*observer*). Metode ini merupakan salah satu metode pokok yang digunakan peneliti untuk mengetahui keadaan MI Tanwirul Afkar Puri Mojokerto ⁴ pada pembelajaran IPA yang sebenarnya di lapangan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Teknik interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin yaitu tanya jawab secara bebas dengan berpedoman pada pokok-pokok yang ditentukan terlebih dahulu. Adapun interview ini ditujukan kepada Guru Kelas IV MI Tanwirul Afkar Puri Mojokerto ⁴ yang dapat memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti tentang penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* pada mata pelajaran IPA.

³
c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari, mengenal hal-hal atau variable yang berupa catatan,



transkrip buku, surat kabar, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah, seperti letak geografis, struktur organisasi dan hal-hal yang berkaitan dengan sekolah dan proses belajar mengajar sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang sekolah yang akan penulis teliti. Metode dokumentasi juga digunakan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran ketika proses belajar mengajar dengan media pembelajaran *Pop Up Book* yang dilaksanakan.

d. Metode Tes

Tes merupakan suatu alat penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati prestasi siswa yang sejalan dengan target penilaian.⁴¹ Tes yang dilakukan peneliti yaitu berupa pertanyaan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes ini dilakukan setiap akhir siklus untuk memperoleh data berupa peningkatan kemampuan pemahaman konsep. Tes yang dilakukan peneliti yaitu tes tulis.

2. Instrumen Penelitian

Pertanyaan pilihan ganda, lembar kuesioner, dan daftar pertanyaan wawancara semuanya digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Soal pilihan ganda diujicobakan terlebih dahulu pada semua siswa sebelum digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa

⁴¹Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes* (Malang: CV IRDH, 2018), 2.



(pretest). Setelah tes item telah diberikan kepada siswa, validitas, reliabilitas, dan tingkat kesulitan dievaluasi. Tes tersebut kemudian diubah menjadi posttest, yang akan digunakan untuk mengevaluasi keefektifan produk, setelah memahami validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukarannya.⁴²

D. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis *flow model* dengan tiga tahap aktivitas di dalamnya, diantaranya yaitu:⁴³

1. *Data Reduction*: Proses pemilihan dan penyederhanaan hasil dari data-data yang muncul di lapangan, jadi peneliti mengumpulkan data penelitian kemudian **memilah, memilih, dan memfokuskan pada data yang dibutuhkan peneliti.**
2. *Data Display*: **Penyajian data** dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya melalui pengkajian data tersebut.
3. *Conclusion Drawing*: Untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dapat menimbulkan peningkatan dan perubahan dari hasil evaluasi tindakan, kemudian hasil evaluasi dianalisis menggunakan rumus statistik.

Adapun rumusan-rumusan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

⁴²Elisa Diah Masturoh, dkk, Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Mata **l**ajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar, *Jurnal EDUTECH*, Vol. 6, No. 2, (2018). Lihat di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>, diakses pada tanggal 2 Maret 2022.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.



1. Nilai Hasil Belajar Siswa

Peneliti menentukan nilai hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum tes}} \times 100$$

2. Rata-Rata Kelas

Untuk meneliti rata-rata kelas, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{seturuh siswa}}$$

3. Rumus Ketuntasan Belajar

Rumus ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{seturuh siswa}} \times 100\%$$

E. Matrik Metode Penelitian

Tabel 3
Matrik Penelitian

No	Jenis-Jenis	Keterangan
1	Tujuan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> Untuk mengetahui pemahaman konsep IPA sebelum diberikan media <i>Pop Up Book</i> pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Afkar Puri Mojokerto. Untuk mendeskripsikan penerapan media <i>Pop Up Book</i> pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Afkar Puri Mojokerto. Untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa sesudah diberikan media <i>Pop Up Book</i> pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Afkar Puri Mojokerto. Untuk mendeskripsikan kendala dan hambatan penerapan media <i>Pop Up Book</i>



		pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Afkar Puri Mojokerto.
2	Variabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Independen 2. Variabel Dependen
3	Definisi Operasional Variabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Independen Dalam penelitian ini variabel independen nya adalah: "Penggunaan Media <i>Pop Up Book</i>". 2. Variabel Dependen Dalam penelitian ini variabel dependen nya adalah: "Kemampuan Pemahaman Konsep".
4	Sumber Data	Siswa dan Guru
5	Instrumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 4. Tes
6	Metode Penelitian	Metode penelitian yang digunakan adalah metode PTK.
7	Analisis Data	<p>Analisis data yang digunakan peneliti yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Data Reduction</i> 2. <i>Data Display</i> 3. <i>Conclusion Drawing</i>

